

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTS ALHAMIDIYYAH
MRANGGEN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

DWIKY ADY TAMA

NIM.31501900036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2024

PERNYATAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya

Nama : Dwiky Ady Tama

NIM : 31501900036

Jenjang : Strata satu (S-1)

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Mts Al Hamidiyyah Mranggen”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemah. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain yang telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka. apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 5 Desember 2024

Saya yang menyatakan,


Dwiky Ady Tama
Nim 31501900036



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Semarang, 28 November 2024

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dwiky Ady Tama

NIM : 31501900036

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Judul : Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di Mts Al Hamidiyyah Mranggen

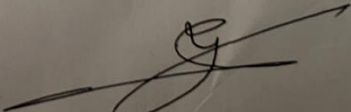
Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

Untuk di munaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing


Dr. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I
NIDN.0627077602

HALAMAN PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **DWIKY ADY TAMA**
Nomor Induk : 31501900036
Judul Skripsi : **PENGAUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTS AL HAMIDIYYAH MRANGGEN**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Senin, 30 Jumadil Ula 1446 H.
2 Desember 2024 M.

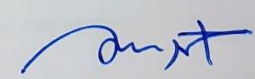
Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang


Ketua Dewan
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA

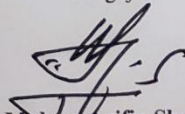
Drs. M. Mubtaz Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris



Ahmad Muflihun, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji I



Drs. M. Mubtaz Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji II



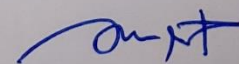
Dr. Toha Makhshun, M.Pd.I.

Pembimbing I



Dr. H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing II



Ahmad Muflihun, S.Pd.I, M.Pd.

ABSTRAK

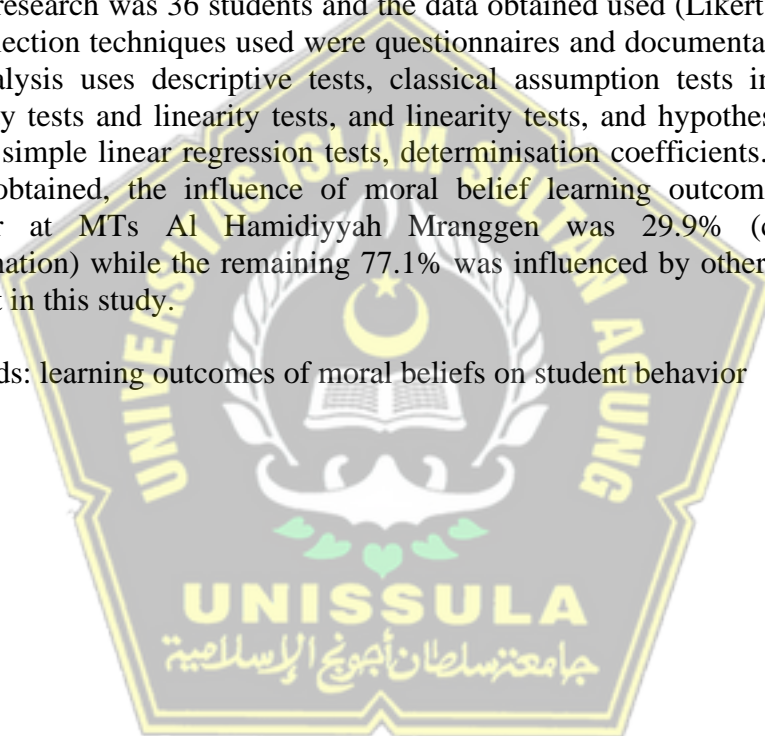
Dwiky Ady Tama. 31501900036. **PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTS AL HAMIDIYYAH MRANGGEN TAHUN AJARAN 2024**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, November 2024. Skripsi, Semarang : Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Agustus 2024, penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyyah Mranggen. Alasan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dilaksanakan pada bulan Agustus 2024, metode yang digunakan adalah metode korelasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 36 peserta didik dan data yang diperoleh menggunakan (*skala Likert*) Serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji linieritas, dan uji linieritas, dan uji hipotesis berupa uji regresi linier sederhana, koefisien determinasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh terhadap adanya pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen sebesar 29,9% (koefisien determinasi) sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di penelitian ini.

Kata kunci : *hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa*

ABSTRACT

Dwiky Ady Tama. 31501900036. THE INFLUENCE OF CREED LEARNING RESULTS ON STUDENT BEHAVIOR AT MTS AL HAMIDIYYAH MRANGGEN ACADEMIC YEAR 2024. Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion, Sultan Agung Islamic University, November 2024. Skirpsi, Semarang: Faculty of Islamic Religion, Sultan Agung Islamic University, Semarang, August 2024, This research was carried out in Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyyah Mranggen. The reason this research was conducted was to find out how much influence the learning outcomes of moral beliefs have on student behavior. This research uses a quantitative approach, carried out in August 2024, the method used is the correlation method using simple random sampling techniques. The sample for this research was 36 students and the data obtained used (Likert scale) and the data collection techniques used were questionnaires and documentation. Research data analysis uses descriptive tests, classical assumption tests in the form of normality tests and linearity tests, and linearity tests, and hypothesis tests in the form of simple linear regression tests, determination coefficients. Based on the results obtained, the influence of moral belief learning outcomes on student behavior at MTs Al Hamidiyyah Mranggen was 29.9% (coefficient of determination) while the remaining 77.1% was influenced by other variables that were not in this study.

Keywords: learning outcomes of moral beliefs on student behavior



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	J	Je
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet(dengan titik di bawah)
ر	<i>Ra</i>	r	er
ز	<i>Zai</i>	z	zet
س	<i>Sin</i>	s	es

ش	<i>Syin</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	`	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	g	ge
ف	<i>Fa</i>	f	ef
ق	<i>Qaf</i>	q	ki
ك	<i>Kaf</i>	k	ka
ل	<i>Lam</i>	l	el
م	<i>Mim</i>	m	em
ن	<i>Nun</i>	n	en
و	<i>Wau</i>	w	we
هـ	<i>Ha</i>	h	ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	apostrof
ي	<i>Ya</i>	y	ye

Tabel. 1 Transliterasi Konsonan

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Tabel. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...ؤ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Tabel. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh :

✓ كَتَبَ *kataba*

✓ فَعَلَ *fa'ala*

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
أ...ى...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Tabel. 4 Transliterasi *Maddah*

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Sayaddah* itu.

Contoh :

✓ نَزَّلَ *nazzala*

✓ البِرُّ *al-birr*

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

✓ وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

✓ بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

✓ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

✓ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital lengkap untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

✓ اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*

✓ اللَّهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرْمَ وَمَعَالِيَ الْأَخْلَاقِ وَيُبْغِضُ سَفْسَافَهَا

“Sesungguhnya Allah Maha Pemurah menyukai kedermawanan dan akhlak yang mulia serta membenci akhlak yang rendah (hina).” (HR Bukhari Muslim)¹



¹<https://www.bershalawat.com/doa/pr-2965174269/ini-5-hadits-tentang-akhlak-bahkan-orang-yang-berakhlak-baik-akan-duduk-berdekatan-dengan-rasulullah-saw?page=2>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur Kehadirat Allah Swt, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, Ialah Rasulullah yang telah membawa umatnya dari zaman yang penuh dengan penindasan hingga zaman yang penuh dengan kedamaian, kasih sayang, ilmu dan pengetahuan. Atas segala limpahan rahmat taufik dan hidayah-Nya Saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen”, dimana penulisan skripsi ini dimaksudkan guna memberikan informasi seputar strategi pembelajaran dan pengertian akhlak terpuji kepada diri sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis pada kesempatan yang baik ini ingin sampaikan dengan rendah hati, mengucapkan terima kasih atas iringan do’a, dukungan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang membantu dibalas oleh Allah Swt, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.Hum. selaku pimpinan/rektor di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Kepada Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah merestui pembahasan serta memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.

3. Kepada Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd., M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (FAI) Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Dr. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang sudah merestui pembahasan judul skripsi serta isi penulisan skripsi ini dan yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing menyusun skripsi ini
5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah banyak memberikan bekal ilmu selama penulis menimba ilmu di UNISSULA Semarang.
6. Kepada Bapak Nurfaizin selaku kepala MTs Al Hamidiyyah Mranggen yang telah memberikan izin waktu, tempat dan juga membantu penulis untuk melakukan penelitian terkait judul skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua Saya Bapak Sukardi dan Ibu Rukayati yang selalu memberikan semangat, dukungan, menghibur serta mendoakan penulis selama ini
8. Kepada keluarga besar Saya yang selalu menyemangati Saya selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan di Tarbiyah angkatan 2019 dan berbagai pihak yang tidak bisa Saya sebutkan satu persatu telah membantu Saya dalam penulisan skripsi ini

10. Kepada kedua orang tua Saya Bapak Ngasto utomo dan Ibu Ibu sudarwati yang selalu memberikan semangat, dukungan, menghibur serta mendoakan penulis selama ini.

Penulis menyadari dalam bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan. Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna menambah pengetahuan dan perbaikan. Penulis memohon serta berdoa kepada Allah Swt semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin Ya Robb

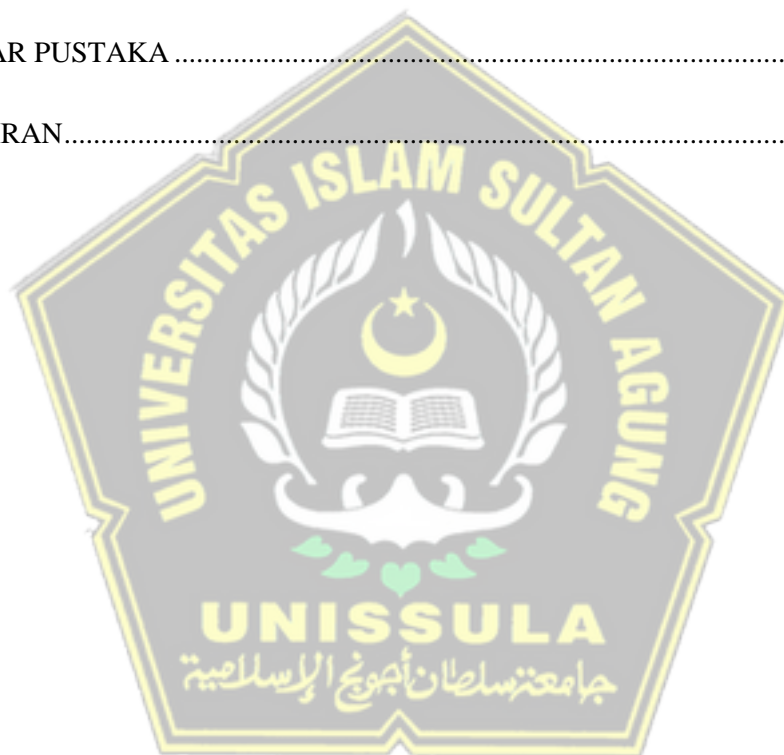


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAM JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Akidah Akhlak.....	15

3. Kurikulum Akidah Akhlak di MTS	18
4. Ruang Lingkup Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTS	19
5. Metode Hasil Belajar Akidah Akhlak MTS Al-Hamidiyyah.....	19
6. Pengertian Perilaku	20
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Teori.....	26
D. Rumusan Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional	30
C. Variabel dan Indikator Penelitian	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel Penelitian	34
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Validitas dan Reabilitas	37
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Analisi Data.....	45
B. Data Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Mts Al Hamidiyyah Mranggen.....	48
C. Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Mts Al Hamidiyyah Mranggen.....	49

D. Analisis Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di MTS Al Hamidiyyah Mranggen	50
E. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasioanl, variabel dan Indikator penelitian.....	34
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII.....	35
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	38
Tabel 3. 4 Uji Validitas.....	39
Tabel 3. 5 Uji Reabilitas.....	41
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa berdasarkan jenis Kelamin dan usia.....	49
Tabel 4. 2 Responden.....	50
Tabel 4. 3 Kelas.....	50
Tabel 4. 4 Skal likert.....	51
Tabel 4. 5 Deskriptif.....	52
Tabel 4. 6 Kategori perilaku siswa.....	53
Tabel 4. 7 Kategori Hasil belajar kelas VIII.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4. 9 Uji Linieritas.....	56
Tabel 4. 10 Uji regresi linier sederhana.....	57
Tabel 4. 11 Uji keofensien Korelasi.....	59
Tabel 4. 12 Interpeksi.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadian seseorang agar usahanya sesuai dengan nilai dan budaya dalam masyarakat pendidikan disebut sebagai suatu wadah untuk melakukan proses pembelajaran, tentang ilmu pengetahuan, sikap sosial, spiritual, serta keterampilan ia dalam kelas. Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab bagi bangsa maupun Negara.²

Pemahaman ialah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata sulit menggunakan kalimat sendiri atau meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.³ kemampuan seorang dalam memahami sesuatu setelah mengetahui dan mengingatnya. Siswa memahami sesuatu ketika mereka dapat menjelaskannya dalam bahasa mereka sendiri atau menjelaskannya dengan lebih tepat.⁴ Menurut Saldiman A.M. motivasi belajar merupakan

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). Hlm. 35

³ S Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: CV Jammars, 1999). hlm. 27

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hlm. 50

faktor psikologis dan bukan bersifat intelektual.⁵ Menurut Winkel, pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan makna dari suatu mata Pelajaran.⁶ Berdasarkan teori di atas kita dapat menyimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kemampuan seorang siswa untuk mendefinisikan dan menguasai sesuatu dengan memaknainya. Pemahaman karena itu kemampuan untuk menafsirkan hal-hal yang terkandung dalam teori atau konsep yang dipelajari.

Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Kurikulum madrasah tsanawiyah sama dengan kurikulum sekolah menengah pertama, hanya saja madrasah tsanawiyah terdapat porsi lebih banyak mengenai pelajaran agama islam. Salah satu pelajaran agama islam yang dipelajari di Madrasah Tsanawiyah adalah akidah akhlak. Di lembaga pendidikan formal seperti madrasah tsanawiyah selama ini juga telah menekankan pembinaan akhlak kepada siswa. Namun tidak di pungkiri pada saat ini para siswa di Madrasah juga banyak dilanda permasalahan akidah dan kemerosotan akhlak terutama disaat siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran. Untuk

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2006). Hlm. 73.

⁶ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (W.S. Winkel: Media Abadi, 2009).

menghadapai tantangan tersebut, maka mereka harus dibekali studi-studi yang terkait dengan nilai-nilai akidah dan akhlak.⁷

akidah akhlak diajarkan bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indra. Sehingga pendidikan akidah akhlak mampu melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa dan akan mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Pendidikan akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi agama yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Apabila perilaku siswa dalam belajar bermasalah, maka tentunya akan mempengaruhi pada proses dan hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, tidak dipungkiri bahwa pendidikan akidah akhlak salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa sebagai modal dasar penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak sehingga terbentuk sebuah kepribadian luhur yang berdampak pada perilaku kehidupan baik dalam dalam proses pembelajaran maupun pada aspek sosial siswa di lingkungan belajar, maupun di lingkungan keluarga dan Masyarakat.⁸

⁷ M. Andrian, S., & Muqowim, 'Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Ma'arif. Al-Adzka', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10.(1), 43–52.

⁸ M. Jannah, 'Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. Al-Madrasah', *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.(2), 237–52.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh pembelajaran akidah akhlak memiliki regresi positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa di MTs Al Hamidiyyah, karena nilai, dengan ditemukan angka signifikan, maka hipotesis penelitian ini berbunyi ada pengaruh yang positif antara pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa.⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Al Hamiddiyah Mranggen, masih banyak siswa yang cenderung berperilaku kurang baik dan sopan, seperti siswa sering memanggil temannya dengan sebutan ayahnya, serta berbicara dengan guru menggunakan bahasa jawa ngoko, berbicara dengan menggunakan kata-kata yang tidak pantas, kurangnya sopan santun saat sedang bertanya, dan kurang memperhatikan atau bercanda dengan temannya ketika guru sedang mengajar. Peserta didik seharusnya dapat mempelajari tentang apa yang salah agar dapat menyelesaikan tugas perkembangan dengan baik. Oleh karena itu, peserta didik harus dibekali dengan pemahaman tentang pendidikan Islam yang baik agar tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan lingkungannya. Salah satu mata pelajaran yang mengajarkan dan mendidik akhlak peserta didik adalah Akidah Akhlak. Dengan mempelajari akhlak ini, maka harapannya dapat menjadi sarana bagi siswa untuk menjadi

⁹ A. Saputra, A., & Rifa'i, 'Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswadi MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. *BADA'A', Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2.(2) (2020), 164–179.

manusia yang sempurna atau insan kamil. Akan tetapi, akankah pemahaman siswa tentang mata pelajaran Akidah Akhlak akan berpengaruh terhadap perilaku siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian skripsi dengan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Akidah-Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Alhamiddiyah Mranggen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa di MTs Al Hamidiyyah mranggen?
2. Bagaimana perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al hamidiyyah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Alhamidiyah Mranggen.

D. Manfaat penelitian

Berikut manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan informasi dan juga masukan secara teori yang sesuai dengan judul dan tema yang berkaitan
- b. Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang perilaku siswa sebagai kajian. Dan menambah informasi bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan dalam mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di Mts Al hamidiyyah.

2. Kegunaan Ilmiah

Sebagai karya ilmiah, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran yang penting bagi para pemikir dan intelektual sehingga bisa menambah pengetahuan. Selain itu, tulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk selanjutnya.

3. Manfaat praktis

- a. Bagi murid,

menambah wawasan dan kesadaran murid dalam menjaga akhlak pergaulan dengan orang yang lebih tua, seperti guru, dan kedua orang tua dan teman sebaya.

- b. Bagi guru,

Guru dapat menggunakan hasil penelitian sebagai tolak ukur mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki

c. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan

d. Bagi sekolah

dapat memberi masukan untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran akidah-akhlak kemudian mengambil langkah dengan mengambil kekurangan dalam pembelajaran. agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

E. Sistematika pembahasan

Penelitian ini, penulis meneliti tentang Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen. Oleh karena itu agar mempermudah apa saja isi dari skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan dengan sistematika pembahasan, Adapun sistematika pembahasan skripsi adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian muka terdiri dari sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab satu **Pendahuluan**, pada bab ini berisikan latar belakan masalah secara rinci mengenai judul penelitian ini, perumusan masalah yang berisi tentang masalah yang dikaji pada penelitian ini, tujuan penelitian serta sistem matika pembahasan.

Bab dua **Kajian Pustaka**, berisikan tentang kajian Pustaka teori penegertian akidah akhlak tujuan urgensi. penegrtian hasil belajar serta menjelaskan perilaku siswa, penelitian terkait, kerangka teori danjuga rumusan hipotesis dari penelitian ini.

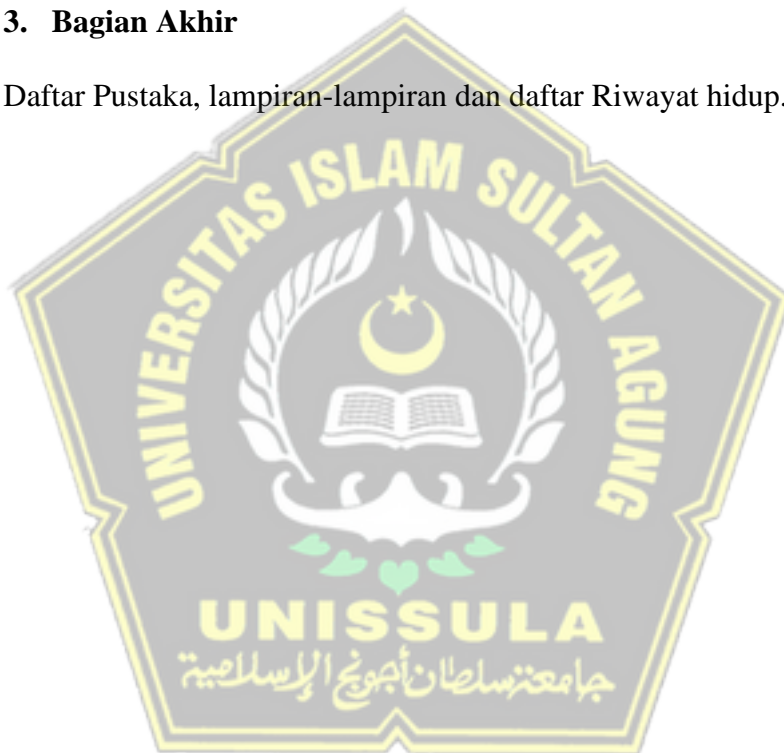
Bab tiga **Metode Penelitian**, berisi tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian meliputi jenis penelitian, Adapun jenis penelitian ini menggunkan penelitian kuantitatif, penentuan subjek dan objek untuk mengetahui apa, siapa, kapan dan Dimana penelitian ini dilakukan, Teknik pengumpulan data cara pengumpulan data penelitian, uji validitas untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak, uji reabilitas, dan analis data.

Bab empat **Hasil Penelitian dan Pembahasan**, yang memuat hasil penelitian berupa anlisi data dan pembahasan dari data yang didapatkan di lapangan mengenai pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku sisa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

Bab lima **Penutup**, yang berisi Kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Menurut teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dapat dicapai melalui tiga ranah yang berbeda yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu memory, pemahaman, aplikasi , analisis , Sintesis evaluasi .¹⁰

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar ialah Perubahan perilaku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotoris.¹¹ Hasil belajar siswa mencakup sejauh mana siswa memahami topik, menguasai keterampilan, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang relevan. Mengukur hasil belajar siswa dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk tes, tugas, proyek, dan penilaian hasil belajar.

¹⁰ Teni Nurrita, 'Media Pembelajaran dan Hasil Belajar bagi peserta didik.'(2018)

¹¹ Nana Sudjana, *Enilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.hlm 22.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk internal yang berasal dari dalam diri, dan eksternal yang berasal dari lingkungan di sekitar, diantaranya.

1. Faktor internal

a. Motivasi

Menurut A.W. Bernard, Motivasi adalah dorongan di dalam diri yang mendorong semangat dan keinginan seseorang untuk mencapai tujuan dan merasa puas secara pribadi. Motivasi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. Ketika semangat tinggi, siswa biasanya ingin belajar lebih dalam tentang materi yang diajarkan. Peserta didik yang termotivasi akan aktif menggunakan berbagai sumber belajar, tidak hanya mengandalkan guru tetapi juga memanfaatkan media lain yang ada.¹²

b. Minat

Menurut Slameto, Minat adalah keadaan di mana seseorang merasa tertarik, suka, dan senang dengan suatu kegiatan tertentu tanpa paksaan. Minat juga menunjukkan keinginan untuk mendalami sesuatu. Hasil belajar siswa akan

¹² Tohol Simamora, Edi AHarapan, and Nila Kesumawati, 'Faktor - faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan) Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan, 5.2 (2020), 195–96.

meningkat seiring dengan peningkatan minat belajar mereka, yang berarti semakin tinggi minat belajar, semakin baik hasil belajarnya.

c. Bakat

Menurut Hilgard bakat ialah “*the capacity to learn*”.

Bakat artinya kemampuan belajar. Bakat adalah kemampuan yang melekat dalam diri setiap orang, penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan. Bakat adalah kemampuan alami yang dimiliki setiap individu sejak lahir, yang terkait dengan struktur otak. Secara genetis, otak telah terbentuk sejak lahir. Namun, fungsinya dipengaruhi oleh interaksi lingkungan.¹³

d. Sikap

Dalam proses belajar, sikap setiap individu akan memengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Sikap ini adalah kemampuan untuk menilai sesuatu. Menilai sesuatu bisa membuat kita merasa menerima, menolak, atau mengabaikan. Peserta belajar dapat memilih apakah akan mengambil kesempatan belajar yang ada atau tidak. Contoh, seorang siswa yang gagal dalam ujian bisa enggan ikut ujian mata pelajaran lain.

¹³ Parni, ‘Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran’, *Tarbiya Islamica*, 5.1 (2017), 17–30.

1. Faktor Ekternal

a) Lingkungan

Lingkungan sangatlah penting bagi kehidupan para siswa. Peserta didik tinggal, berinteraksi, dan bergantung satu sama lain di lingkungan ini. Faktor-faktor lingkungan meliputi.¹⁴

a. Lingkungan sekolah, termasuk (guru dan rekan sekelas)

Guru yang selalu memberikan contoh sikap yang ramah dan perilaku yang baik, serta menjadi panutan yang rajin terutama dalam hal belajar, dapat memberikan dorongan yang positif. Peserta didik juga dapat mengalami peningkatan hasil belajar karena dipengaruhi oleh rekan sekelas yang mampu memberikan motivasi untuk belajar

b. Lingkungan Masyarakat

Kondisi lingkungan di mana peserta didik tinggal dapat memengaruhi proses belajar mereka. Lingkungan yang kurang baik, seperti lingkungan dengan banyak kemiskinan dan anak-anak terlantar, juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar. Misalnya, peserta didik

¹⁴ Parni.

mungkin mengalami kesusahan mencari teman untuk belajar bersama. Peran tokoh masyarakat, pemerintah, dan ketersediaan sumber belajar di masyarakat juga berdampak pada kesuksesan pendidikan di sekolah.

c. Lingkungan keluarga

Faktor lingkungan yang paling memengaruhi belajar adalah orang tua atau keluarga dari peserta didik. Hubungan keluarga yang baik akan membantu dalam belajar dengan baik. Peran orang tua yang memberikan perhatian, bimbingan, dan pengawasan yang baik, menciptakan suasana keluarga yang harmonis, serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

d. Sarana dan prasana pembelajaran

Sarana pembelajaran mencakup buku pelajaran, bahan bacaan, peralatan laboratorium sekolah, dan beranekaragam media pengajaran. Sedangkan Prasarana mencakup bangunan yang berada di sekolah, ruangan kelas, lapangan untuk olahraga, tempat ibadah, ruang seni, dan alat-alat olahraga. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang komplit menjadikan kondisi yang menguntungkan untuk proses pembelajaran yang baik. Yang lebih penting adalah bagaimana sarana

pembelajaran tersebut dikelola agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.¹⁵

2. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

1) Pengertian Akidah

Akidah dalam istilah adalah landasan utama keyakinan seorang muslim yang merupakan sumber keyakinan yang mengikat.¹⁶ Menurut Abu Bakar Jibril Al-Jazair Akidah adalah keyakinan yang diakui oleh kebanyakan orang berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Ini bisa dimaknai oleh manusia dalam hati dan diyakini kebenaran serta keberadaannya dengan pasti dan menolak segala hal yang bertentangan dengan kebenarannya.¹⁷

Menurut Ibnu Taimiyah "Aqidah al-Wasithiyah" dalam bukunya menyatakan bahwa akidah merupakan hal yang harus dipercayai secara tulus dari hati, sehingga jiwa akan lebih tenang, yakin, dan teguh tanpa dipengaruhi oleh keraguan atau kesalah pahaman.¹⁸ Dari berbagai sudut pandang mengenai akidah, dapat disimpulkan bahwa akidah adalah keyakinan atau pemahaman yang diyakini benar oleh hati manusia.

¹⁵ Baiq Rohiyatun, 'Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan.'2007.

¹⁶ Abd. Mujib Tadjab, Muhaimin, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994). H. 241-242.

¹⁷ Yunahar ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (LPPI, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta), h. 1-3.

¹⁸ Muhaimin, et, al., *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2005).

Keyakinannya harus tulus, memberikan ketenangan jiwa, dan tanpa keraguan sedikit pun.

2) Pengertian Akhlak

Akhlak berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat dalam bahasa Arab. Tiga pakar tentang akhlak seperti Ibn Miskawaih, Al-Ghazali, dan Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak adalah perilaku yang melekat pada seseorang yang dapat menimbulkan perbuatan baik tanpa memikirkan terlebih dahulu.

Sedangkan menurut istilah akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam diri seorang manusia yang bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan. Dalam KBBI, akhlak ialah budi pekerti atau kelakuan. Di dalam konsep akhlak terdapat berbagai jenis akhlak, salah satunya adalah akhlakul karimah. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, artinya adalah baik dan terpuji.¹⁹

Muhammad Husain Abdullah menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat-sifat Allah yang harus diterapkan oleh seorang Muslim dalam kegiatan sehari-hari. Ciri-ciri perilaku ini terlihat pada seorang Muslim saat dia melakukan berbagai aktivitas seperti ibadah, bermuamalah, dan kegiatan lainnya.²⁰ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah

¹⁹ Daryanto, *Media Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 329.

²⁰ Muhammad Husain Abdullah, *Studi Dasar Pemikiran Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2001).

karakter atau sifat-sifat yang sudah dididik dan disyariatkan Allah kepada seorang muslim untuk dipegang saat ia melakukan aktivitas

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Setiap kegiatan pembelajaran merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk menuju kesuatu tujuan. Tujuan pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, sebab dari tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana peserta didik itu dibawa. Karena pengertian dari tujuan itu sendiri yaitu suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.²¹

Tujuan akidah akhlak menurut Barmawie Umary adalah agar kita dapat terbiasa melakukan hal-hal yang baik, indah, mulia, terpuji, dan menghindari hal-hal yang buruk, jelek, hina, dan tercela. Agar hubungan kita dengan Allah Swt dan sesama makhluk selalu baik dan harmonis.²²

Tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak mencakup beberapa hal, diantaranya.

- 1) Menyajikan pemahaman dan penerapan rukun iman dan Islam agar peserta didik memahami serta melaksanakan kewajiban agama Islam.

²¹ Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm30.

²² Barmawie Umary, Materi Akhlak (Solo: CV. Ramadhani), hlm2.

- 2) Mengajarkan Etika dan Akhlak, serta nilai-nilai Islam dalam berbagai bagian kehidupan, dalam cara berbicara ataupun dalam interaksi sosial.
- 3) Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan mendorong peserta didik untuk memahami kewajibannya sebagai umat Islam terhadap Allah, sesama manusia, dan lingkungan.
- 4) Menyampaikan kepada peserta didik bahwa keyakinan dalam hati (akidah) harus tercermin dalam tindakan dan perilaku sehari-hari.

3. Kurikulum Akidah Akhlak di MTs

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs:

a. Semester ganjil

- 1) Iman kepada kitab – kitab Allah
- 2) Qona'ah, sabar, tawakal, ikhtiar, dan, Syukur.
- 3) Ananiyah, putus asa, gadhab, dan tamak.
- 4) Adap terhadap orang tua dan guru
- 5) Keteladanan nabi Yunus dan nabi ayyub AS.

4. Ruang Lingkup Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs

Mata pelajaran akidah akhlak di tingkat Tsanawiyah berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, "melalui pemberian dan pemupukan,

pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanannya dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Dari keterangan di atas jelas bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan guru kepada siswa bertujuan agar siswa mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan akhlak terpuji.

Standar kompetensi mata pelajaran Akidah Akhlak berisi sekumpulan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik selama mempelajari mata pelajaran akidah akhlak di MTs. Kemampuan ini berorientasi pada kemampuan perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan, ketakwaan, dan beribadah kepada Allah SWT. Sehingga mampu diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

5. Metode Hasil Belajar Akidah Akhlak MTs Al Hamidiyyah

Metode pembelajaran akidah akhlak yang di pakai di MTsN Rigangan adalah metode ceramah dan hanya memprioritaskan kepada hafalan saja.

6. Pengertian Perilaku

a. Perilaku siswa

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah kebiasaan manusia dalam melakukan sesuatu.²³ Secara etimologis, perilaku berarti setiap tindakan yang dapat diamati manusia atau hewan.

Perilaku berasal dari kata "peri" yang berarti sekitar, dekat, dan sekeliling. Dan "laku" berarti perilaku, tindakan, atau tingkah laku. Dalam bahasa Inggris, perilaku dikenal sebagai "behavior," yang berarti tindakan atau kelakuan. Perilaku adalah tindakan, aktivitas, atau respons yang dilakukan oleh suatu organisme, seperti reaksi, tanggapan, atau balasan. Secara khusus, perilaku adalah bagian dari pola reaksi yang terpadu. Menurut Walgito, perilaku adalah ketika seseorang mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan terjadi dalam pikiran, perasaan, dan gerakan.²⁴

Berbicara tentang sikap biasanya dalam kerangka rasionalitas dan normalitas serta selalu dikaitkan dengan perilaku yang mengungkapkan reaksi atau tanggapan terhadap rangsangan dalam lingkungan sosial. Theory of Reasoned Action karya Icek Ajzen dan Martin Fishbein menyatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui proses pengambilan keputusan yang disengaja dan rasional, dan pengaruh tersebut hanya mempengaruhi tiga hal: Pertama, perilaku tidak

²³ Poerwadarminta WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka,1985).h.738.

²⁴ Dali Guulo, Kamus Psikologi, ed. by Tonis ((Bandung :). h.9.

ditentukan kuat oleh sikap-sikap umum, melainkan oleh sikap-sikap khusus terhadap sesuatu. Kedua, perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma subjektif, yaitu keyakinan tentang apa yang diharapkan orang lain dari kita. Ketiga, sikap perilaku dan norma subjektif membentuk niat atau niat untuk berperilaku tertentu.²⁵

b. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Perilaku

Membicarakan perilaku seseorang tidaklah terbentuk begitu saja, akan tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Baik atau buruknya perilaku seseorang, semuanya itu ditentukan oleh factor-faktor yang mempengaruhinya sepanjang pengalaman hidup seseorang.

Singgih D. Gunarsa membagi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian kedalam dua kelompok, yaitu faktor-faktor yang terdapat pada anak sendiri dan faktor yang berasal dari lingkungan.²⁶

Ada tiga aliran yang mempengaruhi perkembangan perilaku anak:

1. Aliran Konfergensi yang dipelopori oleh William Stem berpendapat bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh faktor dasar (pembawaan, bakat, keturunan) maupun lingkungan, yang keduanya memainkan peranan penting.

²⁵ Azwar Saifuddin., Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998)h. 11.

²⁶ Singgih D.Gunarsa dan Singgih D.Gunarsa, Psikologi Untuk Membimbing (Cet. VII; Jakarta: PT. Bpk. Gunung Mulia, 1995), H. 69.

2. Aliran Empirisme yang dipelopori oleh John Locke berpendapat bahwa perkembangan individu semata-mata dimungkinkan dan ditentukan oleh faktor lingkungan. Di sisi lain, faktor dan sifat fundamental tidak berperan sama sekali.
3. Aliran Nativisme yang dipelopori oleh schopen houer yang berpendapat bahwa anak sejak lahir telah mempunyai pembawaan yang kuat sehingga tidak dapat menerima pengaruh dari luar.

Oleh karena itu dalam memenuhi segala kebutuhan perilaku yaitu dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain.

- a. Faktor pembawaan dan kelahiran yang cenderung memberi corak dan perilaku tertentu pada yang bersangkutan.
- b. Faktor keluarga dimana lingkungan keluarga banyak berperan dalam menghiasi perilaku anak
- c. Faktor pengalaman dalam masyarakat sekitar, karena watak manusia sangat dipengaruhi oleh kecenderungan-kecenderungan dan norma-norma sosial, kebudayaan, konsep-konsep, gaya hidup, bahasa dan keyakinan yang dipeluk oleh masyarakat lain.²⁷

²⁷ Yedi Kurniawan,(ed), Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan., (Jakarta: CV. Firdaus,1922). h.17-19.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku peserta didik, menurut Zakiah Darajat ada tiga faktor antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang paling terlihat di sini adalah pertumbuhan fisik yang pesat. Artinya cepatnya perubahan yang terjadi pada penampilan remaja dan anak juga mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap dirinya. Dia mematuhi untuk mencegah orang dewasa memperlakukannya seperti anak kecil. Di sisi lain, ia belum mandiri dan masih membutuhkan bantuan orang tuanya untuk mencari nafkah. Pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan juga menyebabkan terjadinya perubahan kemampuan berpikir anak, perubahan reaksi terhadap situasi, perubahan sikap terhadap diri sendiri, orang lain, kondisi lingkungan dan lingkungan, yang seringkali membawa dampak buruk bagi anak.

b. Faktor Eksternal

Disinilah letak bahaya dan ancaman terhadap kehidupan para anak maupun remaja yang sedang mulai tumbuh, yang sedang menatap hari depan yang diharapkan dan dicita-citakannya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bermanfaat untuk kemajuan bangsa. Namun, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah dimanfaatkan dan disalahgunakan oleh sebagian

orang yang rakus, tidak beragama, dan hidupnya dikendalikan oleh hawa nafsu. Secara tidak sadar, para anak dan remaja terbawa oleh arus yang sering didengar dan disaksikan dalam acara kebudayaan yang ditayangkan oleh media elektronik.²⁸

c. Faktor Lingkungan

Faktor keluarga merupakan yang paling penting dalam mempengaruhi perilaku peserta didik. Apabila faktor negatif yang datang dari keluarga, misalnya orang tua tidak rukun, sering bertengkar dihadapan anak, akibatnya anak mengalami keterbelakangan kecerdasan, kegoncangan emosi akibat tekanan perasaan, kehilangan rasa kasih sayang dan sebagainya.

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang disusun oleh Krismi Winayang Sari.²⁹ berjudul “Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan, mahasiswa Program studi pendidikan akidah akhlak fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di MI Al Hikmah Mampang Jakarta Selatan. Penelitian ini menekankan pada disiplin siswa, seperti

²⁸ Zakia Darajat, Remaja Harapan dan tantangan, (Jakarta : Ruhama, 1999)

²⁹ Krismi Winayang sari, ‘Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa kelas II MI Al-Hikmah Mampang Jakarta selatan, skripsi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah jakarta Fakultas Tarbiyah, 2014.

siswa dibiasakan untuk izin ke guru dengan etika bicara ketika masuk dan keluar kelas, berbicara dengan orang tua, atau sesama teman. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Dalam penelitian ini hipotesis berdasarkan kuantitatif membuktikan adanya pengaruh positif signifikan yaitu 88,36% pembelajaran mempengaruhi akhlak siswa.

Perbedaannya yaitu dari tujuan penelitian yang dimiliki yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTS Al Hamidiyyah Mranggen. Penelitian ini menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa. Metode yang digunakan adalah pengisian kuisioner, menggunakan data hasil belajar semester I akidah akhlak, dan dokumentasi. Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Wringinjajar Mranggen sebesar 22,9%, sedangkan faktor lain yang tidak diteliti mempengaruhi sisanya sebesar 77,1%.

2. Safira, Eljan. 2020³⁰ Dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX Di MTSN 5 Kaur Tahun Ajaran 2019-2020. Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tadris. IAIN Bengkulu .

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu menggunakan angket berupa 20 butir soal

³⁰ Resky Pratiwi, 'Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di MIn 2 Makasar (Skripsi makasar', 2018.

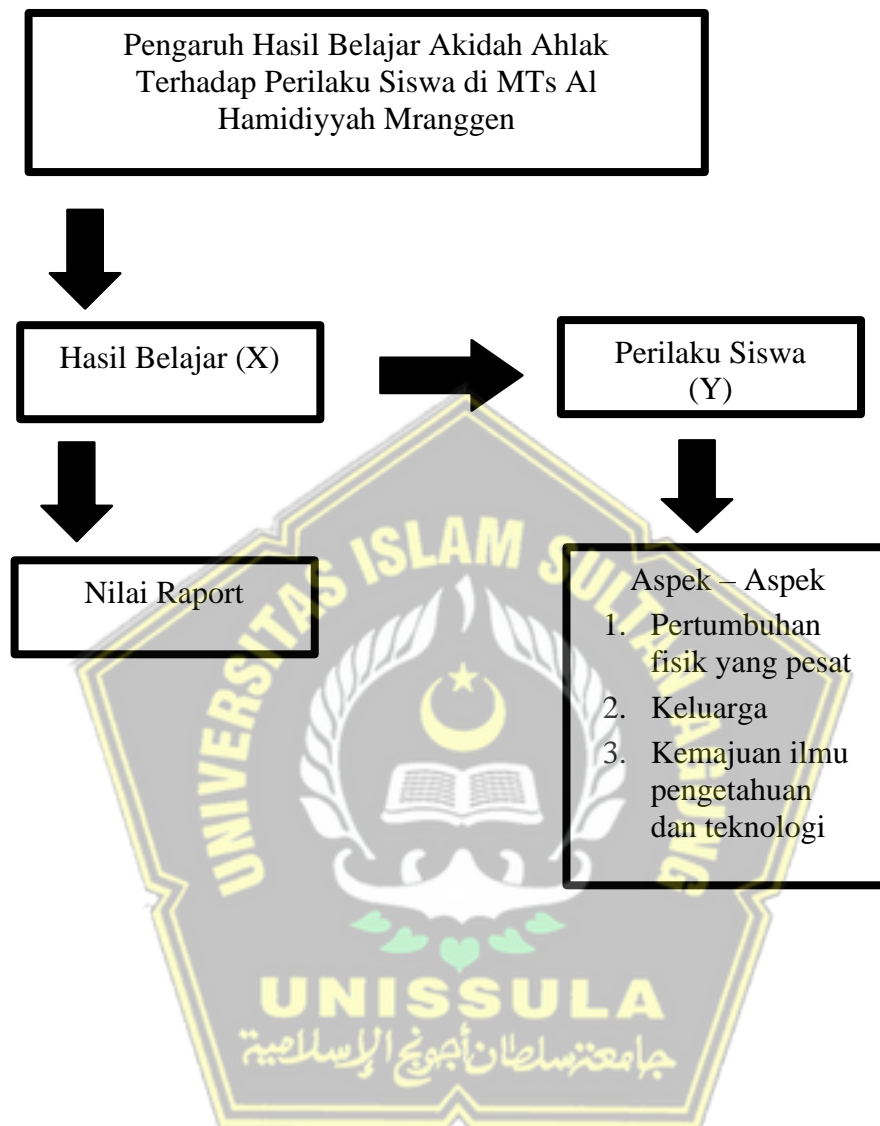
mengenai pelajaran akidah akhlak dan 20 butir soal mengenai perilaku siswa. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan hasil 0.311 yang berarti ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa Siswa Kelas IX Di MTSN 5 Kaur Tahun Ajaran 2019-2020.

Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini dilakukan pada Siswa kelas VIII A di MTs Al Hamidiyyah Wringinjajar Mranggen menggunakan teknik *purposive sampling* menggunakan 30 butir pertanyaan *kuisisioner* mengenai perilaku siswa baik kepada orang tua, guru, maupun teman. Untuk indikator pembelajaran akidah akhlak dalam penelitian ini menggunakan data sekunder hasil nilai rapor semester I mata pelajaran akidah akhlak.

C. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, peneliti membuat kerangka teori untuk mengetahui jalan penelitian yang digunakan sebagai pola atau dasar pemikiran peneliti ketika melakukan penelitian terhadap objek yang akan dicapai.

Gambar 2.1 Kerangka Teori



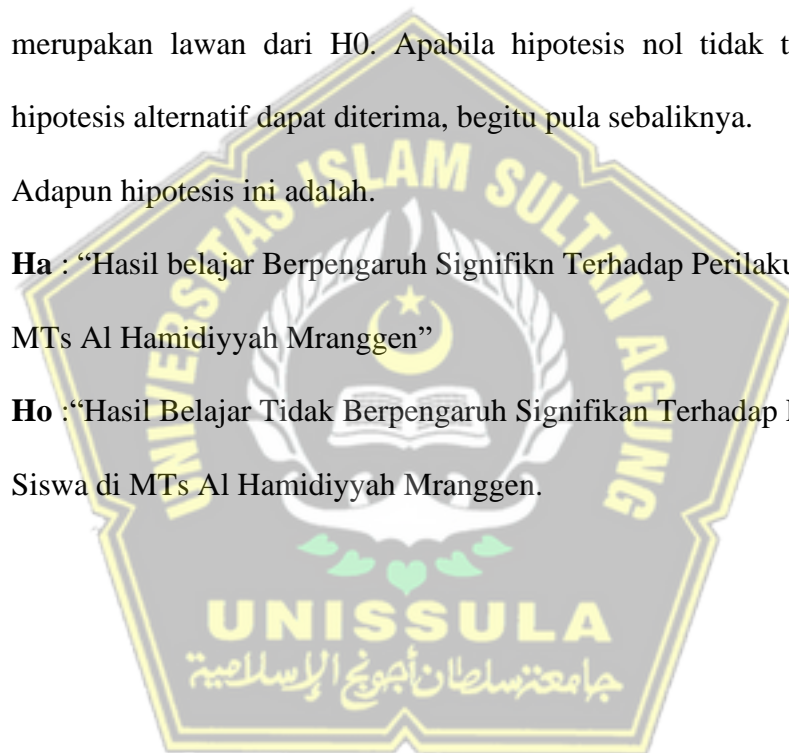
D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis dapat terbagi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol memaparkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan atau tidak ada hubungan variabel X dengan variabel Y. Di sisi lain, Hipotesis alternatif menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan atau adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. H_a merupakan lawan dari H_0 . Apabila hipotesis nol tidak terbukti, maka hipotesis alternatif dapat diterima, begitu pula sebaliknya.

Adapun hipotesis ini adalah.

H_a : “Hasil belajar Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen”

H_0 : “Hasil Belajar Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistic.³¹ Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif diperoleh hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang meneliti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan metode survei yang didukung oleh data studi lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian lapangan atau masyarakat, artinya bahannya diambil atau diperoleh dari lapangan atau Masyarakat.³² Penelitian ini menerapkan beberapa metode analisis regresi untuk menguji hubungan fungsional antara variabel.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Alhamiddiyah Wringinjajar Demak, untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman pelajaran akidah-akhlak siswa di MTs Alhamiddiyah Wringinjajar Demak, untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa di MTs Alhamiddiyah

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.7.

³² Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Mitra Wacana Media,), hlm.21.

Wringinjajar Demak. Penelitian ini melibatkan dua variabel: variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel bebas yaitu pengaruh Hasil Belajar akidah akhlak. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan. Adapun indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak ini dilihat dari nilai raport,
2. Variabel terikat yaitu perilaku siswa. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Adapun indikator perilaku siswa terdiri dari :
 - a) Perilaku siswa terhadap temana sebaya
 - b) Perilaku siswa terhadap guru
 - c) Perilaku siswa terhadap orang tua
 - d) Perilaku siswa terhadap tenaga pendidik
 - e) Perilaku siswa terhadap Masyarakat

B. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti mengenai istilah-istilah yang terkait dengan masalah penelitian, dengan tujuan untuk menyelaraskan pemahaman antara peneliti dan pihak yang terkait dalam penelitian.³³

³³ Benny S. Pasaribu dkk, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.

- a) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang timbul sesudah melalui proses pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pendidikan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b) Perilaku siswa adalah segala tindakan atau reaksi yang ditampilkan oleh siswa dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Perilaku ini merupakan cerminan dari karakter, sikap, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa.

C. Variabel dan Indicator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan terkait hal tersebut, lalu menarik Kesimpulan.³⁴ Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent).

a. Variabel Bebas (Independent)

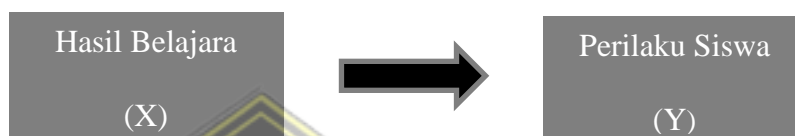
Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain yang berperan sebagai pemicu perubahan pada variabel yang terikat.³⁵ Variabel bebas atau inependen (X) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Akidah Akhlak.

³⁴ Sugiyono., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D ((Bandung: Alfabeta,)), hlm.

³⁵ syafriada hafni sahir, Metodologi Penelitian, 2022. h.16.

b. Variabel Terikat (Dependen)

variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.³⁶ Variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku siswa.



2. Indikator penelitian

indikator adalah suatu variabel yang mengidentifikasi atau menggambarkan suatu keadaan dalam suatu situasi, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur perubahan.

Berikut tabel mengenai variabel, operasional, serta indikator terdapat pada table berikut.

Tabel 3.1

Operasional, Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Operasional	Indikator
1	Hasil belajar akidah akhlak	Perubahan perilaku yang timbul setelah melalui proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	Nilai Raport

³⁶ sahir.h.17.

2	Perilaku Siswa	Perilaku siswa mencakup tindakan individu yang terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa. Ini termasuk dalam proses pengambilan keputusan untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan tersebut.	Kuisoner
---	----------------	---	----------

D. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat untuk pelaksanaan penelitian ini yaitu di Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyyah (MTs Al Hamidiyyah) Mranggen, Jalan Raya, Jago, Wringinjajar Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 6 Mei 2024 sampai 10 Juni 2024, pada tahun ajaran 2023/2024.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan umum dari semua karakteristik yang sedang dipelajari. Populasi adalah total dari semua objek yang diteliti.³⁷

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII di Mts Al
hamidiyyah

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII A	36
2	VIII B	34
Jumlah		70

2. Sampel Populasi

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Misalnya, jika Anda memiliki populasi yang besar dan tidak dapat mensurvei semuanya, Anda memiliki sumber daya, tenaga, dan waktu yang terbatas. Maka dari itu Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII laki-laki berjumlah 41 orang dan perempuan 29 orang maka total keseluruhan sampel adalah 70 orang. Maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu).

³⁷ Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, LudovicknUttoh, "Teknik Pengambilan Sampel," Ekp, 13.3 (2015).

Alasan mengapa kita menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Maka, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan kriteria-kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel dalam penelitian ini.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penlitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan dokumen sekolah dalam bentuk tertulis atau rekaman sebagai sumber informasi.³⁸ Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah cara untuk mencari informasi tentang berbagai hal melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, leger, dan dokumen lainnya.³⁹

2. Kuisoner (Angket)

Angket merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyusun serangkaian pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang diisi oleh responden. Kuesioner mencakup berbagai elemen, termasuk instruksi pengisian, informasi identitas responden (seperti

³⁸ Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. Pengantar Metodologi Penelitian, Pengantar Metodologi penelitian hlm. 85.

³⁹ Dr. H.zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

nama, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, usia, dll.), dan daftar pertanyaan yang ditata secara terstruktur⁴⁰

Pada penelitian ini, kuisioner akan disebarakan kepada peserta didik MTs Al Hamidiyyah Mranggen. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, Sebuah Metode pengukuran yang di lakukan untuk menilai sikap, pandangan. Persepsi individua tau kelompok terhadap fenomena social. Skala Likert terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dirancang secara terseteruktur untuk menilai pandangan respondent terhadap topik trtentu yang di jelaskan dalam skala terebut.

Skala Likert dalam penelitian ini memiliki Tingkat skala sebagai berikut

Table 3.3
Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang – Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

⁴⁰ Dr. H.zuchriAbdussamad, S.I.K., M.Si *Metode Penelitian Kualitatif, 2021.*

G. Uji Validitas dan Reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah suatu instrumen pengukuran memiliki tingkat validitas atau keabsahan yang memadai. Instrumen pengukuran yang dimaksud di sini adalah serangkaian pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dapat dengan benar mencerminkan aspek yang diukur oleh kuesioner tersebut.⁴¹

Untuk mengevaluasi keabsahan kuesioner, langkah pertama melibatkan pengujian. Data dari uji coba angket kemudian disusun dalam tabel untuk menghasilkan skor yang diperlukan dalam perhitungan tes. Proses perhitungan tes dilakukan oleh peneliti menggunakan *SPSS Versi 26*. Tingkat signifikansi yang diterapkan adalah sebesar 0.05 dengan standar pengujian hipotesis nol (H_0) diterima apabila r hitung $>$ r tabel, menunjukkan (alat ukur yang digunakan dapat dianggap valid). Sebaliknya, H_0 ditolak jika nilai statistik r hitung $<$ nilai r tabel, yang menunjukkan bahwa (alat ukur yang digunakan dianggap tidak valid).

⁴¹ Nilda Miftahul Janna, 'Artikel Statistik Yang Benar', "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 18210047, 2021, 1–12.

Tabel. 3.4

Hasil Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1.	0,606	0,329	Valid
2.	0,581	0,329	Valid
3.	0,615	0,329	Valid
4.	0,618	0,329	Valid
5.	0,628	0,329	Valid
6.	0,473	0,329	Valid
7.	0,509	0,329	Valid
8.	0,497	0,329	Valid
9.	0,454	0,329	Valid
10.	0,434	0,329	Valid
11.	0,550	0,329	Valid
12.	0,397	0,329	Valid
13.	0,450	0,329	Valid
14.	0,625	0,329	Valid
15.	0,413	0,329	Valid
16.	0,546	0,329	Valid
17.	0,529	0,329	Valid
18.	0,479	0,329	Valid
19.	0,566	0,329	Valid
20.	0,681	0,329	Valid
21.	0,505	0,329	Valid
22.	0,646	0,329	Valid
23.	0,338	0,329	Valid
24.	0,286	0,329	Tidak Valid
25.	0,374	0,329	Valid
26.	0,637	0,329	Valid
27.	0,393	0,329	Valid
28.	0,338	0,329	Valid
29.	0,577	0,329	Valid
30.	0,511	0,329	Valid

Dari analisis data menggunakan perangkat lunak *SPSS 26*, dari 30 pernyataan, sebanyak 30 pernyataan dianggap valid karena r_{hitung} pada variabel X > r_{tabel} (0,254) dengan nilai tertinggi 0,646 dan terendah 0,286. Data yang valid tersebut kemudian diolah untuk melihat pengaruh Hasil Belajar akidah akhlak.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat dimana skor tes menunjukkan konsistensi, kepercayaan, dan dapat dipercaya. Instrumen dianggap dapat dipercaya jika hasil dari berbagai pengukuran menunjukkan konsistensi yang relatif sama. Uji Reliabilitas dikerjakan dengan *Cronbach Alpha*. Uji signifikansi dilakukan taraf $\alpha = 0.005$

Kaidah keputusan pada Uji Reliabilitas yaitu :

1. Reliabel apabila nilai rtabel lebih kecil dari rhitung. nilai rtabel < rhitung
2. Tidak reliabel apabila nilai rtabel lebih besar dari rhitung. nilai rtabel > rhitung

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	30

Pada tabel *Reliability Statistic*, hasil perhitungan menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan skor sebesar 0,926,

sedangkan angka 30 merupakan item pernyataan yang diolah. Dapat ditemukan data dalam penelitian ini dianggap reliabel, dikarenakan dapat dibuktikan ($0,926 > 0,329$). Dengan demikian 30 item pertanyaan yang telah valid dan reliabel digunakan sebagai kuesioner.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara menganalisis data yang telah terkumpul, kemudian dideskripsikan atau digambarkan sebagaimana adanya dengan tidak ada maksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan metode guna mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel dalam suatu penelitian. Penyajian data dapat berbentuk tabel, diagram, atau grafik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Ada dua jenis uji normalitas yang umum digunakan, Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan ketika jumlah sampel yang diambil lebih dari 50, sementara uji Shapiro-Wilk digunakan ketika jumlah sampel kurang dari 50. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36, maka uji yang digunakan adalah Shapiro-

Wilk. Kriteria untuk menilai kenormalan distribusi adalah jika nilai sig lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan menemukan persamaan garis regresi yang menghubungkan variabel independen X dengan variabel dependen Y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibentuk, dilakukan pengujian untuk mengukur signifikansi dan linieritas koefisien garis regresi tersebut. Pengujian linieritas antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) menggunakan SPSS versi 26

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan teknik uji regresi korelasi digunakan dalam penelitian ini. Uji hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan signifikansi serta arah hubungan antar dua variabel yang berdasar pada analisis data. Uji korelasi menggunakan koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kecenderungan dua variabel untuk bergerak.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan teknik statistik yang digunakan saat ingin mengetahui nilai apakah terdapat hubungan antar dua

variabel. Jika ada dua variabel atau lebih, regresi digunakan untuk mengecek bagaimana variabel tersebut berhubungan atau dapat diprediksi. Ketika variabel tergantung hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen, maka regresi linier sederhana dapat digunakan. Analisis regresi linier sederhana bertujuan mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan dalam analisis ini harus valid, reliabel, dan berasal dari sumber yang langsung. Selain itu, data juga harus memenuhi asumsi dasar seperti normalitas dan linearitas.⁴²

Regresi linier sederhana memiliki fungsi – fungsi sebagai berikut ini.

- 1) Menguji hubungan, korelasi atau pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.
- 2) Data yang diminati dalam analisis harus berbentuk data berskala interval atau rasio.
- 3) Melakukan prediksi atau perkiraan variabel dependen berdasarkan variabel independennya

⁴² Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS(Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)Guepedia, 2021.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (coefficient of determination) yang ditunjukkan dengan r^2 biasanya diungkapkan dalam bentuk persentase (%). Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Secara sederhana, persentase r^2 mengindikasikan seberapa besar variabelitas Y dapat dijelaskan oleh variabel X.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Deskripsi Umum

a. Sejarah Berdirinya

Mengingat semakin maju perkembangan disegala bidang kehidupan harus di imbangi dengan kualitas sumberdaya manusia agar tidak terjadi kepincangan dalam menghadapi kehidupan tersebut maka sumber daya manusia juga perlu mendapat perhatian yang serius melalui Lembaga – Lembaga Pendidikan. Dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia seutuhnya yang bertaqwa dan beriman serta berteknologi dengan ikut menciptakan manusia Indonesia yang cakap, cerdas, terampil, tangkas dan berwibawa.⁴³

Madrasah Diniyyah tarbiyatul athfal wringinjajar termasuk salah satu Lembaga yang mengelola Pendidikan salaf yang mengajarkan Pendidikan agama dan kitab kuning merupakan tonggak Sejarah berdirinya MTs Al Hamidiyyah.

Kemudian atas pemikiran para kyai dan para tokoh Masyarakat, mengingat didesa wringinjajar belum ada sekolah lanjut Tingkat pertama dan masih banyak lulusan sekolah dasar yang tidak melanjutkan ke jenjang

⁴³ Wawancara tidak terstruktur "Ustd Fathan", 6 Mei 2024, MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

yang lebih tinggi di karenakan karena jauh dan susah transportasinya, maka pada tahun 1944 para kyai dan para tokoh masyarakat bermusawarah menyelesaikan masalah tersebut dengan mendirikan sebuah Yayasan yang diberi nama Yayasan Al Hamidiyyah. Nama Al Hamidiyyah diambil dari tokoh agama yang mengembangkan agama islam di desa wringinजार yaitu Al Maghfurlah K.H. Abdul Hamid,⁴⁴ kemudian mendapatkan SK pendirian Yayasan dengan nomor akte notaris 11 / 1994.

Kemudian Yayasan Al Hamidiyyah yang baru didirikan tersebut mengajukan ijin oprasional pendirian MTs. Al Hamidiyyah dan mendapatkan SK pendirian dari departemen agama provinsi Jawa Tengah.

Dengan adanya sk tersebut maka secara resmi MTs. Al Hamidiyyah telah berdiri sebagai Lembaga Pendidikan mandiri dan diminati Masyarakat.⁴⁵

Visi, misi Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyyah (MTs Al Hamidiyyah) adalah sebagai beriku : Visi *“terwujudnya generasi muslim yang berakhlaqul karimah, terampil dalam teknologi, unggul dalam prestasi dan berkepribadian peduli lingkungan”*

Berikut Misi MTs Al Hamidiyyah.⁴⁶

1. Mempersiapkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa

⁴⁴ Wawancara Tidak Terstruktur "Ustad Fathan" tentang sejarah Pendiri Sekolah 6 Mei 2024, MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

⁴⁵ Documen data sekolah MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

⁴⁶ Dokumen " Visi dan Misi". 6 Mei 2024, MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

2. Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang Islami
3. Menyediakan sarana pembelajaran yang beroorientasi penguasaan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
4. Meningkatkan prestasi madrasah sebagai Lembaga yang berkualitas
5. Meningkatkan kreatifitas eserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.

b. Profil Sekolah

1. Nama sekolah : MTs Al Hamidiyyah
2. NPSN/NSM : 20364381/ 212332101015⁴⁷
3. Alamat : Wringinjajar RT 06 RW 02
4. Kecamatan : Mranggen
5. Kabupaten : Demak
6. Provisi : Jawa Tengah
7. Nomer telpon : 081228440321
8. Kode pos : 59567
9. Daerah : pedesaan
10. Status Madrasah : Swasta
11. Waktu KBM : Pagi

⁴⁷ Dokumen "Profil Sekolah" 6 Mei 2024 MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

12. SK Pendirian / Tanggal : 07/YAH/VII/1994 tanggal 05
desember 1994

13. Tahun pendirian : 1994

14. SK Akreditasi/peringkat : 165/BAP-SM/XI/2017/A

15. Status tanah : milik Yayasan

1. Surat kepemilikan tanah : sertifikat

2. Luas tanah : 5.300m²⁴⁸

16. Status bangunan : milik Yayasan

1. Surat ijin bangunan : -

2. Luas bangunan : 720m²

c. Data siswa

Tabel 4.1

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dan usia

Jumlah Siswa	Jenjang Kelas						Jumlah Jenis Kelamin		Usia		
	7A – 7B		8A		8B		Lk	Pr	< 12	= 13 - 14	> 15
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr					
	39	14	21	15	20	14	80	43			

⁴⁸ Dokumen " Letak Geografis Sekolah " 6 Mei 2024 MTs Al Hamidiyyah Mranggen,.

d. Deskripsi Data Responden

1. Karakteristik respondent penelitian

a) Jenis kelamin

Tabel 4.2
Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	presentase
1	Laki – Laki	21	58,33%
2	Perempuan	15	41,67%
3	Total	36	100

b) Kelas

Table 4.3
Kelas

No	kelas	Jumlah	presentase
1	VIII A	36	100%
2	Total	36	100

B. Data pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen

Untuk memperoleh data mengenai Hasil Belajar Terhadap perilaku siswa, penelitian ini menggunakan pendekatan survei langsung dengan memberikan kuisioner kepada peserta didik, skor kuisioner didapatkan dari respon yang diberikan oleh peserta, yang terdiri dari daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Skor dalam kuisioner berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, Dimana setiap pertanyaan memiliki skor nilai sebagai berikut.

Table 4.4
Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu(SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang- kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Data tabulasi variabel perilaku siswa di susun menggunakan perangkat lunak microsoft excel, dengan data yang berasal dari jawaban kuisioner responden. Table tabulasi data dapat di temukan pada lampiran ke2

C. Data hasil belajar mata Pelajaran akidah akhlak kelas VIII A MTs Al Hamidiyyah Mranggen

Untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Al Hamidiyyah Mranggen, penelitian ini telah mengumpulkan data menggunakan dokumentasi nilai dari raport kelas VIII Semester Ganjil MTs Al Hamidiyyah Mranggen. Data hasil belajar tersebut dapat ditemukan secara rinci dalam table tabulasi pada lampiran ke 3.

D. Analisis pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen

1. Analisis Deskriptif

Table 4.5

Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hasil belajar	30	76	85	81.08	2.666
perilaku siswa	30	74	97	86.47	6.291
Total (Valid N (listwise))	30				

Hasil deskriptif nilai kuisioner perilaku siswa yaitu 97 skor maksimum dan skor minimum 74, nilai rata-rata 86.47%, standar deviansi 6.291, sedangkan pada hasil analisis deskriptif, ditemukan bahwa skor maksimum dalam hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIIIA di MTs Al Hamidiyyah Mranggen adalah 85, sedangkan skor minimumnya adalah 76, rata-rata nilai hasil belajar adalah 81,08 dengan standar deviasi sebesar 2.666.

Pemanfaatan perilaku siswa kelas VIIIA di MTs Al Hamidiyyah Mranggen disajikan didalam table berikut ini:

Table 4.6**Kategori perilaku siswa**

Kategori	interval	Frekuensi	Presentase
Kurang	74-79	5	13,9%
Cukup	80-85	12	33,3%
Baik	86-91	11	30,6%
Baik sekali	92-97	8	22,2%
Jumlah		36	100%

Dapat diketahui pada table 74 – 79 terdapat 5 peserta didik yang memberi jawaban dalam kategori kurang (13.9%), 12 peserta didik memberi jawaban dalam kategori cukup (33,3%), 11 pesertadidik memberi jawaban dalam kategori baik (30,6%), 8 pesertadidik yang memberi jawban Baik sekali (22,2%). Dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa kelas VIIIA di MTs Al Hamidiyyah Mranggen berada kategori Cukup.

Selanjutnya, hasil belajar akidah belajar akidah akhlak kelas VIII di MTs Al Hamidiyyah dikategorikan dalam table sebgai berikut:

Table 4.7**Kategori Hasil Belajar Kelas VIII MTs Al Hamidiyyah**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Kurang	76-78	7	5,6%
Cukup	79-82	27	75,0%
Baik	83-85	2	19,4%

Jumlah	36	100%
--------	----	------

Dapat diketahui pada table 76 – 78 terdapat 7 peserta didik yang memberi jawaban dalam kategori kurang (5.6%), 27 peserta didik memberi jawaban dalam kategori cukup (75.0%), 2 pesertadidik memberi jawaban dalam kategori baik (19,4%), Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIIIA di MTs Al Hamidiyyah Mranggen berada kategori Cukup.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah Hasil belajar (X) dan Perilaku (Y) memiliki distribusi normal atau tidak. Data di anggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari α .0,05. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi (sig) kurang dari α 0,05, maka data di anggap tidak memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, bantuan aplikasi SPSS versi 26. Untuk detail lebih lanjut, dapat diamati table dan grafik di bawah ini

Tabel 4.8**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasi belajar	.324	36	.001	.832	36	.002
Perilaku siswa	.126	36	.158	.962	36	.243
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan Tabel Uji Normalitas didapatkan bahawa nilai Shapiro-wilk adalah 0.243 dengan menggunakan Taraf sif yang $0.243 > 0,05$ Disimpulkan bahawa distribusi data mengenai Hasil Belajar Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas ini bertujuan untuk menilai hubungan antara Hasilbelajar (X) dan Perilaku Siswa (Y) bersifat linear atau tidak linier. Kriteria pengujian linearitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, dimana apabila nilai sig deviation from linearity lebih besar α maka terdapat hubungan yang linear sebaliknya apabila nilai sig deviation from linearity lebih kecil α maka tidak bersifat linear.

Tabel 4.9
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * Perilaku siswa	Between Groups	(Combined)	492.339	5	98.468	3.309	.017
		Linearity	316.490	1	316.490	10.63	.003
		Deviation from Linearity	175.848	4	43.962	1.477	.234
	Within Groups		892.633	30	629.754		
	Total		1384.972	35			

Berdasarkan tabel hasil analisis SPSS, dari uji linearitas, didapatkan nilai sig deviasi dari linearitas adalah $0.234 > 0.05$. Maka dari itu, terdapat hubungan yang linear antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Sederhana bertujuan mengetahui ada atau tidak ada pengaruh antara satu variabel independen/bebas (X) Terhadap variabel dependen/terikat (Y). Untuk menilai apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, peneliti menerapkan analisis regresi linier sederhana. Sebelumnya, data telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji regresi setelah melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, serta uji linearitas.

Oleh karena itu, analisis hipotesis memerlukan uji regresi linier sederhana untuk menilai pengaruh signifikan antara variabel Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di

MTs Al Hamidiyyah Mranggen. Hasil dari uji regresi linear sederhana dapat diamati dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.988	28.835		-.173	.864
	Hasil belajar	1.128	.365	.478	3.173	.003

a. Dependent Variable: perilaku

Dari hasil SPSS tersebut, menunjukkan hasil regresi linier sederhana memberikan pengertian bahwa konstanta sebesar -4.988 dan koefisien regresi X sebesar 1.128.

Tabel hasil uji regresi linear sederhana tersebut, nilai Sig. (signifikansi) adalah $0.003 < 0.05$. Kriteria H_0 (hipotesis nol) ditolak ketika $\text{sig} < 0.05$. Oleh karena itu, hasil uji regresi linear sederhana tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak.

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y = \text{Perilaku Siswa}$

$X = \text{Hasil Belajar}$

$a = \text{nilai constant a}$

$b = \text{nilai koefisien regresi}$

$Y = a + bX$

$Y = -4.988 + 1.128 X$

Dengan nilai sig 0.003, < 0.05, disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari Hasil Belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen

2) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.11

Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.206	5.606
a. Predictors: (Constant), Hasil belajar				

Dari hasil output perangkat lunak SPSS Versi 26, R merupakan simbol dari koefisien korelasi antara kedua variabel. Koefisien korelasi (R) sebesar 0.478 menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini termasuk dalam kategori korelasi sedang. Penilaian tersebut mengacu pada

kriteria Sugiyono yang membedakan beberapa tingkat hubungan korelasi.⁴⁹

Tabel 4.12

Interpeksi

NO	R	Interpretasi
1	0.00-0.19	Sangat lemah
2	0.20-0.39	Rendah
3	0.40-0.59	Sedang
4	0.60-0.78	Kuat
5	0.80-1,000	Sempurna

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase dari Variabel X dapat memberikan kontribusi terhadap Variabel Y, rumusnya :

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,478)^2 \times 100\% \\
 &= 0,229 \times 100\% \\
 &= 0,229 \\
 &= 22.9\%
 \end{aligned}$$

⁴⁹ 'Modul 13-SPSS'.

Dari perhitungan tersebut didapati nilai koefisien determinasi adalah 22,9% yang artinya variabel Hasil Belajar memberikan kontribusi sebesar 22,9% terhadap variabel perilaku siswa. Sementara faktor lain yang tidak diteliti mempengaruhi sisanya sebesar 77,1%

E. Pembahasan

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Al Hamidiyah Mranggen

Hasil belajar merujuk pada pencapaian prestasi oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya, hasil belajar di sekolah diungkapkan dalam bentuk nilai atau angka yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah memahami materi pelajaran yang diajarkan. Penilaian hasil belajar ini biasanya disampaikan dalam bentuk angka, huruf, atau kalimat, dan dilakukan secara periodik.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di MTs Al Hamidiyah Mranggen, dengan melibatkan 36 peserta didik sebagai responden, hasil belajar peserta didik kelas VIIIA dievaluasi berdasarkan nilai rapor. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh adalah 76 dan nilai maksimumnya adalah 85.

Sehingga dapat digambarkan bahwa terdapat bahwa dari 36 populasi yang tergolong memiliki hasil belajar kurang ada 7 (5,6%) sementara terdapat peserta didik yang masuk ke dalam kategori cukup ada 27 (75,0%) sementara terdapat peserta didik yang masuk ke dalam kategori baik ada 2 (19,4%). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas VIIIA di MTs Al Hamidiyyah Mranggen Tahun Ajaran 2023/2024 masuk kategori Cukup dalam memahami pelajaran Akidah Akhlak dan masih perlu ditingkatkan.

2. Perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyya Mranggen

Hasil belajar merujuk pada pencapaian prestasi oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya, perilaku siswa dapat diungkapkan dalam bentuk kuisioner atau responden yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah mengisi kuisioner. Penilaian perilaku siswa ini biasanya disampaikan dalam skala likert.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap Perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen, dengan melibatkan 36 peserta didik sebagai responden, hasil belajar peserta didik kelas VIIIA dievaluasi berdasarkan nilai rapor. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh adalah 74 dan nilai maksimumnya adalah 97.

Sehingga dapat digambarkan bahwa terdapat bahwa dari 36 populasi yang tergolong memiliki hasil belajar kurang ada 5 (13,9%) sementara terdapat peserta didik yang masuk ke dalam kategori cukup ada 12 (33,3%) sementara terdapat peserta didik yang masuk ke dalam kategori baik ada 11 (30,6%) sementara terdapat peserta didik yang masuk ke dalam kategori baik sekali ada 8 (22,2%).. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan dari Perilaku Siswa kelas VIIIA di MTs Al Hamidiyyah Mranggen Tahun Ajaran 2023/2024 masuk kategori Cukup dalam Perilaku Siswa, masih perlu ditingkatkan.

3. Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pengujian secara statistik dengan bantuan program SPSS Versi 26 dan Microsoft excel. Pada sub bab ini membahas tentang rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang Adakah Pengaruh Positif dan Signifikan Pemanfaatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen.

Pembahasan penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan temuan dari penelitian ini. Penulis mengumpulkan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada 36 responden, dengan menggunakan teknik simple random sampling dari total populasi kelas VIIIA yang berjumlah 36 peserta didik dengan menggunakan hasil nilai raport yang terdiri dari 30

pernyataan, maka diperoleh nilai minimum dan maksimum dari analisis deskriptif yaitu 76 dan 85.

Setelah melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $-4.988 + 1.128 X$. Hasil analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi (α) = 0.05. Kemudian $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.173 > 1.690$. Hal ini menunjukkan hasil belajar akidah Akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen. Berdasarkan analisis uji regresi linier sederhana menunjukkan $Sig = 0.003 < 0.05$. Kriteria H_0 ditolak jika $Sig < 0,05$, yang berarti H_a menyatakan adanya pengaruh hasil belajar Akidah Ahlak terhadap perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen diterima, dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis ini kontribusi pengaruh Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen sebesar 22,9% sementara faktor lain yang tidak diteliti mempengaruhi sisanya sebesar 77,1%

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTs Al Hamidiyyah Mranggen dari total populasi sebesar 36, tidak terdapat peserta didik yang mendapat nilai di bawah nilai Kkm atau kategori Rendah, tidak ada peserta didik mendapat nilai kategori Tinggi, sementara itu seluruh 36 peserta didik berada dalam kategori hasil belajar Cukup. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIIIA di MTs Al Hamidiyyah Mranggen Tahun Ajaran 2023/2024 dapat dikategorikan sebagai Cukup.
2. Perilaku siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen, terdapat 5 peserta didik yang memberi jawaban dalam kategori Kurang (13,9%), 12 peserta didik masuk ke dalam kategori Cukup (33,3%). terdapat 11 peserta didik yang memberi jawaban dalam Baik (30,6%). terdapat 8 peserta didik yang memberi jawaban dalam kategori Baik Sekali (22,2%), Dapat di tarik kesimpulan bahwa perilaku siswa kelas VIIIA di MTs Al Hamidiyyah Mranggen berada kategori Cukup.
3. Terdapat Pengaruh positif besar pada Hasil Belajar Akidah Ahlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah

Mranggen sebesar 22,9%. Hal tersebut berdasarkan dari hasil Koefisien Determinasi. Perhitungan menunjukkan $t_{hitung} = 3.173$ sedangkan $t_{tabel} = 1.690$ berarti ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3.173 > 1.690$). dan juga $Sig = 0.000 < 0.05$. Kriteria H_0 ditolak jika $Sig < 0.05$, yang berarti H_a yang menyatakan adanya pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen diterima, dan H_0 ditolak. Dengan demikian kontribusi pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap perilaku Siswa di MTs Al Hamidiyyah Mranggen sebesar 22,9%, sedangkan faktor lain yang tidak diteliti mempengaruhi sisanya sebesar 77,1%.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah lebih mengarahkan siswa khususnya dan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran akidah akhlak agar dapat terciptanya akhlakul karimah yang lebih baik. Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan tingkah laku siswa untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab mereka di sekolah dan untuk melatih kedisiplinan dalam diri mereka masing-masing.

2. Bagi Orang tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan bukan hanya pihak sekolah saja yang berperan aktif melakukan pergerakan untuk meningkatkan hasil prestasi siswa tetapi juga adanya kerja sama bagi orang tua sehingga ketika diluar sekolah orangtua juga dapat memantau dan memahami perilaku social anaknya. Dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya agar selalu semangat dan rajin dalam belajar guna mencapai prestasi yang baik.

3. Bagi siswa

Siswa harus lebih meningkatkan lagi belajarnya dan selalu memahami tentang pelajaran yang sudah di berikan dan dijelaskan oleh guru. Siswa harus lebih meningkatkan perilaku sosialnya. Serta selalu mengamalkan apa yang bisa di contoh dari pelajaran yang sudah diberikan tersebut.

4. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain, penulis berharap semoga pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H. (2001). *Studi Dasar Pemikiran Islam*. Bogor: *Pustaka Thariqul Izzah*.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Andrean, S. (2020). Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Ma'arif. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 43-52.
- Daradjat, Z. (1992). *Ilmu pendidikan islam*. Diterbitkan atas kerjasama Penerbit Bumi Aksara, Jakarta dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama.
- Daradjat, Z. (1994). *Remaja: Harapan dan tantangan*. Ruhama.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (1980). *Psikologi untuk membimbing*. PT. BPK. Gunung Mulia, Jakarta.
- Ilyas, Y. (2014). Ulil Amri dalam tinjauan Tafsir. *Tarjih: Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam*, 12(1), 1-3
- Jannah, M. (2020). Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237-252.
- Kurniawan, Y. (1992). Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan Tinjauan Islam dan Permasalahannya. *Jakarta. CV Firdaus. Hal, 18*.
- Muhaimin, A. M., & Mudzakkir, J. (2005). *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: *Kencana*.
- Muhaimin, T., & Mujib, A. (1994). *Dimensi Studi Islam*. Surabaya: *Karya Abditama/*
- Nasution, S. (1994, hlm.27). *Teknologi pendidikan*. Bandung : CV Jammers.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Parni, P. (2017). faktor internal dan eksternal pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17-30.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka*.
- Purwanto. (2014, hlm. 35). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rohiyatun, B. (2019). Standar sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 7(1).
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian. ed. *Koryati Try. Bantul: Penerbit Kbm Indonesia*.
- Saputra, A., & Rifa'i, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswadi MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 164-179.
- Sardiman, A. M. (2019). Interaksi dan motivasi belajar mengajar.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191-205.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Dalam Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hal. 7). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. (2009). Psikologi Pengajaran Yogyakarta: Media Abadi, Cet. Ke-10.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Cet Ke 28. Bandung: Alfabeta
- Sari, KW (2014). *Pengaruh Pendidikan Keyakinan Moral Terhadap Perilaku Siswa Kelas II MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*.
- Fauziyah, S. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu'minin Ciledug Kota Tangerang* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pratiwi, R. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di Min 2 Makassar*. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Dalam S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (hal. 90). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*. Dalam S. Arikunto, *Manajemen Penelitian* (hal. 151). Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukandarrumidi. (2002) *METODOLOGI PENELITIAN (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Fathurrahman Pupuh & Sobry Sutikno. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Aditama.

